

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang konsep solidaritas dalam tradisi *mangnganga'* dari perspektif teologis-sosiologis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Tradisi *Mangnganga'* bukan hanya kebiasaan kebiasaan yang dilakukan hanya untuk mencari makan. Tradisi *mangnganga'* tidak dilakukan begitu saja tetapi tradisi ini memiliki makna yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya dalam hal perasaan solidaritas terhadap sesama.

Makna solidaritas dalam tradisi *mangnganga'* dilihat dari perspektif teologis bahwa *mangnganga'* sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia dan *mangnganga'* melahirkan makna kasih dalam persaudaraan. Sedangkan makna solidaritas dalam tradisi *mangnganga'* dilihat dari perspektif sosiologis adalah sebagai bentuk kebersamaan yang lahir dalam masyarakat.

#### B. Saran

Saran dari penulis yang dapat menjadi masukan kepada berbagai pihak tentang penelitian ini, ialah:

1. Penulis

Mengembangkan lebih dalam tentang tradisi *mangnganga'* dari perpektif teologis.

## 2. Tokoh adat

Tokoh adat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang asal usul dilakukannya tradisi *mangnganga'* dan pengertian baik sehingga *mangnganga'* masih butuh dilakukan hingga zaman sekarang.

## 3. Masyarakat

Masyarakat yang melakukan tradisi *mangnganga'* tidak dianggap hanya sebagai kebiasaan dan menganggap tradisi ini sebagai hal negatif, tetapi menyadari akan makna yang terkandung didalamnya. Tetapi walaupun demikian, masyarakat juga harus berkembang dan mandiri dalam hal pengembangan ekonomi dalam masyarakat tidak hanya bergantung pada tradisi *mangnganga'*.